

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Latar Belakang Objek**

##### **1. Sejarah berdirinya IPNU-IPPNU Gedangan**

PAC.IPNU-IPPNU Gedangan merupakan salah satu Pimpinan Anak Cabang di kabupaten Sidoarjo yang terletak di sebelah utara dari pusat kota Sidoarjo. PAC.IPNU-IPPNU berkantor di Jl. Nangka No.339 Desa Sruni Kecamatan Gedangan, kantor PAC.IPNU-IPPNU berada satu atap dengan MWC NU dan juga Banom lainnya diantaranya Ansor, Muslimat dan juga Fatayat. PAC.IPNU-IPPNU Gedangan membawahi 15 ranting dan 3 komisariat.

IPNU-IPPNU Gedangan didirikan oleh H.Mahfudz Hasan dan Hj.Siti Muthmainnah pada tanggal 27 Oktober 1960. Lahirnya Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dilatar belakangi oleh adanya kebutuhan wadah berkumpul bagi generasi muda NU yang ada di tataran ranting yang ada di kecamatan gedangan. Karena Gedangan merupakan daerah yang bisa dibilang mayoritas penduduknya adalah warga Nahdlatul Ulama Oleh karena itu perlu untuk mempersatukan putra-putri Nahdlatul Ulama' yang ada di setiap ranting se Kecamatan Gedangan dibentuklah sebuah Organisasi IPNU-IPPNU di Tataran Anak Cabang.

Disamping itu juga terbentuknya IPNU-IPPNU sebagai wadah berhimpun putra NU untuk melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai Nahdliyah, wadah

komunikasi pelajar NU untuk menggalang Ukhuwah Islamiyah dan mengembangkan syari'at Islam, wadah kaderisasi pelajar NU untuk mempersiapkan kader-kader bangsa, dan juga sebagai wadah aktualisasi pelajar NU dalam pelaksanaan dan pengembangan Syariat Islam.

Berdasarkan hasil keputusan bersama diangkatlah pada waktu itu H. Moh. Fadholi sebagai ketua pertama di Pimpinan Anak Cabang IPNU Gedangan dan Hj. Asmaniyah sebagai Ketua Pimpinan Anak Cabang IPPNU Gedangan. Sejak itulah IPNU-IPPNU sangat aktif sebagai organisasi kepemudaan yang bergerak dalam sosial masyarakat khususnya tentang pendidikan generasi muda. Oleh karena itu, meskipun sampai sekarang sudah generasi kepemimpinan perjalanannya sampai saat ini IPNU-IPPNU mendapatkan respon positif oleh semua masyarakat terutama masyarakat Gedangan.

Adapun batas wilayah dari PAC.IPNU-IPPNU Gedangan adalah:

- 1) Sebelah Timur` : PAC.IPNU-IPPNU Sedati
- 2) Sebelah Utara : PAC.IPNU-IPPNU Waru
- 3) Sebelah Barat : PAC.IPNU-IPPNU Sukodono
- 4) Sebelah Selatan : PAC.IPNU-IPPNU Buduran

## 2. Visi dan Misi IPNU-IPPNU Gedangan

Menurut penjas yang peneliti peroleh dari ketua PAC.IPNU Gedangan rekan Choirul mukminin, S.Pd.I. beliau mengatakan, sesuai dengan

kongres XIV tanggal 18 – 24 Juni 2003 di Surabaya IPNU sepakat untuk kembali ke habitatnya semula dengan berganti nama menjadi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dengan orientasi pelajar, santri dan mahasiswa. Maka IPNU mempunyai Visi dan misi, Visi IPNU adalah terbentuknya putra putra bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya Syariat Islam menurut faham Ahlussunnah wal Jama'ah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

sedangkan Misi IPNU-IPPNU

- a. Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi IPNU
- b. Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa
- c. Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (masalah Al-Amah), guna terwujudnya Khaira Ummah
- d. Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi

### 3. Susunan Pengurus PAC.IPNU-IPPNU Gedangan

Untuk memudahkan segala urusan maka perlu adanya hubungan kerjasama antara sesama komponen Organisasi dan sebagai manifestasinya perlu dibentuk struktur organisasi. Adapun struktur organisasi PAC.IPNU-IPPNU Gedangan sebagai berikut:

#### SUSUNAN PENGURUS

#### PIMPINAN ANAK CABANG IPNU GEDANGAN

PERIODE 2010-2011

Pelindung	: MWC NU Gedangan
Pembina	: Abd. Hamid fahmi, S.Pd.I Rona Abdillah Kh, SE. Aris Firmasyah, SE.
Ketua	: Choirul mu'minin
Wakil ketua I	: Miftahul huda
Wakil ketua II	: Misbakhul munir
Wakil ketua III	: M. jauhar
Sekretaris	: M. Risky
Wakil sekretaris	: Syaiful anwar
Bendahara	: Dimas m. fauzi
Wakil bendahara	: Isa anshari

Departemen-departemen

1) Departemen pendidikan dan pembinaan kader

Afrizal Bakri ( *koordinator* )

Dani kurniawan

M. Labib

M. Abdul basith asysyakur

2) Departemen dakwah dan pengembangan lingkungan

Nurul Hidayat ( *koordinator* )

M. Nuruddin

Aris yoyok

Abdullah Mujaddid

3) Departemen penelitian dan pengabdian masyarakat

Agus Addin h. ( *koordinator* )

Willy masrur

Mustono

Johan Prasetyo

4) Departemen minat dan bakat

Durrotun nashihin ( *koordinator* )

Mashuri

Sulung marta tilaar

M. anthoni

5) Lembaga ekonomi

Alfin rizal ( *koordinator* )

Fawaid ashghor

M. syahrul

Faisol surya wicaksono

6) Lembaga CBP-KKP

M. Masykur ( *koordinator* )

Ahmad syarifuddin

Muhammad nur

Ibed

Edi arianto

SUSUNAN PENGURUS

PIMPINAN ANAK CABANG IPPNU GEDANGAN

PERIODE 2010-2012

Pelindung : Muslimat NU Gedangan

Pembina : Indah Alfiana S. Pd. I

Lailatul Fadeliyah S. Pd. I

Yuyun Mufaridah

Ketua Umum : Anggie Ika Rahmayati

Wakil Ketua I : Dewi Hajaroh

II	: Kusnun Nadifah
III	: Ajeng Dewi
Sekretaris	: Anik Umroatus Solichah
Wakil Sekretaris	: Wahyu Hariyani
Bendahara	: Ulul Azmi
Wakil Bendahara	: Siti Zulaichah

#### Departemen – Departemen

1) Departemen Pendidikan dan Pembinaan Kader

Wahyu Hariyanti ( *koordinator* )

Khofifatin

Yeni Silfiana

Lailatul ilmi

2) Departemen Dakwah dan Pengembangan Lingkungan

Nadhiroh ( *koordinator* )

Ilmi

Alif putri

Fitriatin Nazidah

3) Departemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Risalah Alfiana ( *koordinator* )

Eka Yuliani

Rani Dewi H.

Nur Khumairoh

4) Departemen Minat dan Bakat

Fadhilatul Ilmi ( *koordinator* )

Shobibatul Ilmi

Asdian ardatur R.

Faizatun Nisa

5) Lembaga Ekonomi

Khoirun Nisa' ( *koordinator* )

Uud

Khulaifatul Khamimah

Binti

6) Lembaga KKP

Dwi Rahayu ( *koordinator* )

Rully

Binti

Yuli Oktaviana



#### 4. JOB DESCRIPTION PENGURUS PAC.IPNU-IPPNU GEDANGAN

##### a. Pengurus Harian

Ketua :

- Pemegang kebijakan dan penanggung jawab organisasi secara umum
- Coordinator umum pelaksana program
- Bertanggung jawab terhadap segala tindakan dan kebijakan organisasi secara umum kepada Rapat anggota

Wakil Ketua I

- Bersama ketua menjalankan roda organisasi
- Membawahi dan mengawasi kinerja departemen Pendidikan dan pembinaan Kader , serta Departemen penelitian dan pengabdian masyarakat.

Wakil ketua II

- Bersama ketua menjalankan roda organisasi
- Membawahi dan mengawasi kinerja Departemen Dakwah dan pengabdian masyarakat serta departemen minat dan bakat.

Wakil ketua III

- Bersama ketua menjalankan roda organisasi

- Menkoordinasi lembaga CBP-KKP, dan juga Lembaga Ekonomi.

#### Sekretaris

- Pemegang kebijakan organisasi secara umum
- Mengkoordinasikan dan mentertibkan sistim administrasi organisasi
- Bertindak sebagai notulen dalam setiap kegiatan rapat

#### Wakil sekretaris

- Membantu sekretaris dalam melaksanakan kebijakan organisasi
- Melaksanakan kegiatan administrasi sesuai dengan bidang garapan dan atau membantu wakil ketua dalam menjalankan tugas organisasi.

#### Bendahara

- Memegang policy keuangan organisasi
- Bertanggung jawab atas pengelolaan teknis keuangan dan pengaturan logistic
- Bersama ketua dan sekretaris melaksanakan persetujuan penggunaan keuangan
- melaporkan neraca keuangan setiap kegiatan secara khusus dan neraca keuangan secara umum pada akhir Priode.

#### Wakil Bendahara

- Mendampingi bendahara dalam melaksanakan tugas

- Sebagai penerus kebijakan keuangan organisasi keseluruhan elemen anggota

b. Departemen- Departemen

Departemen Pendidikan dan Pembinaan kader

Kebijakan program diarahkan pada pemberdayaan kader dengan bentuk tindak lanjut pelatihan formal yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam segala aspek kehidupan

Contoh bentuk tawaran program: Lakmud, Diklat, Bimbingan Belajar dll

Departemen penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Kebijakan program diarahkan pada pemetaan potensi kader yang ada pada PAC dan Ranting

Contoh bentuk tawaran program : Pembuatn Data Base, KTA, Pondok Ramadahan dll.

Departemen Dakwah dan Pengembangan Lingkungan

Kebijakan program diarahkan pada pengembangan jaringan dengan instansi lain khususnya dengan sesama banom NU baik di tingkat PAC, Ranting atau di atasnya serta organisasi / jama'ah lain.

Contoh bentuk tawaran program : Jam'iyah Diba', peringatan PHBI dll

### Departemen Minat dan Bakat

Kebijakan diarahkan pada pemunculan dan pembinaan potensi – potensi yang ada di tingkat PAC dan Ranting baik melalui ajang perlombaan atau pembinaan.

Contoh Bentuk tawaran program : Perlombaan, pembinaan/pelatihan/ pendidikan dll

### c. Lembaga - Lembaga

#### Lembaga Ekonomi

Kebijakan Program Diarahkan kepada Penggalian sumber Ekonomi dan Pemberdayaan Perekonomian yang mandiri atau Pembuatan Badan Usaha ( BU IP-IPPNU )

Contoh bentuk tawaran Program : Pendirian Koperasi, Pembentukan Event Orgainaser

#### Lembaga Corp Brigade Pembangunan ( CBP ) Corp Kepanduan Putri ( KKP )

Kebijakan Program diarahkan kepada penguatan identitas IPNU-IPPNU melalui bidang Kepanduan , kesehatan dan lingkungan.

Contoh Bentuk tawaran Program : DIKLATAMA, Pelatihan Kedisiplinan.

Adapun segala kebijakan –kebijakan IPNU-IPPNU yang lain sudah diatur dalam POA (Peraturan Organisasi Administrasi) dan PD-PRT IPNU-IPPNU.yang disyahkan oleh Pimpinan Pusat.

## 5. Program Kerja PAC.IPNU-IPPNU Gedangan

Adapun program kerja yang dimiliki PAC.IPNU-IPPNU Gedangan adalah sebagai berikut:

### PROGRAM KERJA IPNU-IPPNU ANAK CABANG GEDANGAN PRIODE 2010-2012

#### 1) Departemen Pendidikan dan pembinaan Kader

##### a. Lakmud

Alokasi waktu pelaksanaan : Juli, Minggu ke –2, Tahun kedua (2012)

Indikator peserta : 40 Peserta terdiri dari perwakilan ranting 2 orang.

##### b. Diklat Protokoler

Alokasi waktu pelaksanaan : Januari, Minggu ke-2, Tahun ke-2 (2012)

Indikator peserta : -Pengurus IPNU-IPPNU Ancab  
-Perwakilan 2 orang dari Ranting

##### c. Diklat Interpenership (Kewirausahaan)

Alokasi waktu pelaksanaan : Mei, Minggu ke-2, Tahun ke-2 (2012)

Indikator peserta : -Pengurus IPNU-IPPNU Ancab  
-Perwakilan dari Ranting

##### d. kajian – kajian pend.islam/Bimbingan Belajar

Alokasi waktu pelaksanaan: Setiap bulan pada minggu ke-1 dan ke-2

Indikator peserta : - seluruh pengurus dan anggota IPNU-IPPNU  
Ancab khususnya anggota yang putus sekolah

e. Qiyamu al-lail

Alokasi waktu pelaksanaan : Setiap malam jum'at legi

Indikator peserta : - seluruh pengurus dan anggota IPNU-  
IPPNU

f. Seminar al-qur'an dan sains

Alokasi waktu pelaksanaan : bulan januari pada minggu ke-3 (2012)

Indikator peserta : - seluruh pengurus dan anggota IPNU-IPPNU

2) Departemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

a. Pembuatan Data Base

Alokasi waktu pelaksanaan : Februari, Minggu Ke-2, Tahun Ke-1 (2011)

Sasaran : Seluruh Anggota

b. Pembuatan KTA

Alokasi waktu pelaksanaan : Maret, Minggu Ke-3, Tahun Pertama (2011)

c. BAKSOS

Alokasi waktu pelaksanaan : Oktober Minggu ke-3, tahun Pertama (2011)

Sasaran : Masyarakat Umum

Bentuk Kegiatan : Donor Darah

d. Studi Banding Antar Organisasi

Alokasi waktu pelaksanaan : Mei, minggu ke-2, Tahun ke-2 (2012)

Sasaran : - IPNU-IPPNU ANCAB lain

- Organisasi lain / Non Muslim

3) Departemen Dakwah dan Pengembangan Lingkungan

a. Jam;iyah Diba' Kubro

Alokasi waktu pelaksanaan : 1 Bulan Sekali, Minggu ke-3

Pelaksanaan Pertama di Masjid Gedangan bulan Desember 2010

b. PHBI

Maulid Nabi

Alokasi waktu pelaksanaan : April, Minggu Ke-2 Tahun Pertama 2011

Bentuk Kegiatan : 1. Lomba, Yang Meliputi : Baca Diba',  
Pidato, Qiro'ah, dll.

2. Pengajian Umum.

c. TURBA

Alokasi waktu pelaksanaan : Maret, Minggu ke

Sasaran : Lingkungan Pelajar IPNU-IPPNU

Kegiatan Pertama akan dilaksanakan di Ranting Bangah

d. Takbir Keliling

Alokasi waktu pelaksanaan : Hari Raya Idul Fitri / Idul Adha

e. Khotmil Quran

Alokasi waktu pelaksanaan : 2 Bulan sekali

f. Safari Ramadhan

Alokasi waktu pelaksanaan : Agustus, Minggu ke-2, Tahun Pertama,  
(2011)

Sasaran : Sekolah Umum

g. Safari Fitri

Alokasi waktu pelaksanaan : September, Minggu ke-1, Tahun Pertama,  
(2011)

Sasaran : pengurus IPNU-IPPNU Ancab

4) Departemen Minat dan Bakat

a. Pelatihan MC

Alokasi waktu pelaksanaan : Januari, minggu ke-2 tahun kedua (2012)

b. Tadabbur 'alam

Alokasi waktu pelaksanaan: Juli, minggu ke-1 tahun kedua (2012)

c. Futsal

alokasi waktu : satu bulan sekali minggu pertama

5) Lembaga Ekonomi

a. Pembuatan kaos dan jas almamater

Alokasi waktu : bulan Juli minggu pertama tahun ke satu (2011)

Sasaran : seluruh pengurus dan anggota

b. Pembuatan kalender

Alokasi waktu : bulan Juli minggu pertama tahun ke satu (2011)

Sasaran : seluruh pengurus dan anggota

6) Lembaga CBP-KKP



a. diklatsar

Alokasi waktu : bulan oktober minggu kedua tahun ke satu (2011)

Sasaran : seluruh pengurus dan anggota CBP-KKP

b. diklatama

Alokasi waktu : bulan desember minggu pertama tahun ke satu  
(2011)

Sasaran : kader CBP-KKP

## **B. Paparan Data hasil penelitian**

### **1. Tingkat putus sekolah anggota IPNU-IPPNU Gedangan.**

Dalam wawancara yang peneliti laksanakan pada tanggal 20 maret 2011 dengan ketua PAC.IPNU Gedangan rekan choirul mukminin, peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut, PAC.IPNU-IPPNU Gedangan merupakan salah satu pimpinan anak cabang yang ada di kabupaten sidoarjo yang terdiri dari 15 pimpinan ranting dan dua pimpinan komisariat.

Apabila berbicara tentang kondisi di pimpinan anak cabang IPNU-IPPNU Gedangan pastilah mencakup keseluruhan dari elemen yang ada di kecamatan Gedangan baik itu dari organisasi IPNU-IPPNU Gedangan itu sendiri dan juga masyarakat gedangan.pada umumnya karena antara organisasi IPNU-IPPNU Gedangan dengan masyarakat gedangan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dilepaskan antara satu sama lainnya, diantaranya adalah bagaimana kondisi pengurus, anggota, lingkungan masyarakat, bahkan tingkat ekonominya.

Yang pertama berbicara tentang kondisi pengurus IPNU-IPPNU Gedangan, menurut rekan ketua IPNU chaoirul mukminin, S.Pd. mengatakan bahwa, pengurus PAC. IPNU-IPPNU Gedangan merupakan perwakilan dari kader-kader yang didelegasikan dari setiap pimpinan ranting yang ada di kecamatan gedangan. fungsi dari perwakilan kader dari setiap ranting menjadi pengurus di tingkatan anak cabang adalah sebagai alat untuk menjembatani antara pimpinan anak cabang dengan pimpinan ranting agar tidak ketinggalan akan informasi yang ada ditingkatan anak cabang maupun tingkatan ranting dan juga bisa terjalin komunikasi antara pimpinan ranting satu dengan pimpinan ranting yang lainnya.

Dikarenakan bidang garap pimpinan anak cabang mencakup wilayah yang lebih luas dan secara otomatis tanggungjawab yang di embanpun jauh lebih besar maka dari itu kader yang dikirim dari setiap ranting haruslah kader-kader pilihan yaitu yang dinilai memiliki kemampuan lebih baik dari kader yang lainnya baik dari segi keilmuan, keorganisasian, dan juga yang lebih penting adalah dedikasi yang tinggi kepada organisasi tersebut agar dapat menjalankan roda organisasi dengan baik. Disamping itu anggota pengurus pimpinan anak cabang gedangan jika dilihat dari segi pendidikan bisa dibilang lebih beruntung daripada anggota di pimpinan ranting karena semua dari pengurus pimpinan anak cabang mengenyam pendidikan sampai perguruan tinggi dan minimal sekolah menengah atas.

Berikutnya mengenai kondisi anggota yang ada di IPNU-IPPNU Gedangan, anggota IPNU-IPPNU adalah semua anggota yang ada di pimpinan ranting yang ada di kecamatan Gedangan. Karena mencakup wilayah yang lebih luas maka bermacam-macam pula kondisi dari anggota itu sendiri. Kalau dilihat dari segi ekonomi, ada dari keluarga yang mampu dan ada juga berasal dari keluarga yang kurang mampu. Dan jika dilihat dari latar belakang pendidikan banyak anggota IPNU-IPPNU yang mampu sekolah sampai perguruan tinggi dan ada juga anggota yang jangankan sekolah sampai perguruan tinggi sampai sekolah menengahpun ada yang belum merasakannya dengan kata lain banyak juga anggota yang tidak sekolah atau putus sekolah.

Menurut wakil ketua I yang membawahi departemen pendidikan dan pembinaan kader dan departemen minat dan bakat rekan Miftakhul Huda, S.Pd. ia mengatakan bahwa dari sekitar 433 anggota IPNU-IPPNU ada 23 anggota yang putus sekolah atau sekitar 5% dari jumlah keseluruhan.

Adapun rincian jumlah pengurus dan anggota PAC.IPNU-IPPNU gedangan tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Tabel.1

Anggota IPNU-IPPNU se-Kecamatan Gedangan

No.	Nama ranting	Jumlah Anggota		
		Laki-laki	Perempuan	jumlah

1.	PR. Gedangan	9	11	20
2.	PR. Keboan Sikep	38	46	84
3.	PR. Keboan Anom	12	18	30
4.	PR. Ganting	15	12	27
5.	PR. Karangbong	27	31	58
6.	PR. Sruni	10	13	23
7.	PR. Tebel	23	22	45
8.	PR. Kragan	17	25	42
9.	PR. Gemurung	10	11	21
10.	PR. Punggul	10	8	18
11.	PR. Wedi	35	27	62
12.	PR. Ketajen	-	-	-
13.	PR. Bangah	12	13	25
14.	PR. Sawotratap	28	20	48
15.	PR. Semambung	-	-	-
Jumlah		243	257	503

Tabel.2

## Pengurus PAC.IPNU-IPPNU Gedangan

Pengurus	Jumlah
IPNU	33
IPPNU	34

Tabel.3

## Anggota yang Putus Sekolah

IPNU	22
IPPNU	1

Ada beberapa aspek yang menyebabkan mengapa mereka putus sekolah, diantaranya karena aspek ekonomi, aspek sosial masyarakat/lingkungan dan juga faktor individu dari anggota itu sendiri. Untuk mengetahui itu semua peneliti ingin mencari tahu alasan anggota yang putus sekolah lebih jauh lagi.

a. Faktor ekonomi

Dari aspek ekonomi, Setelah melakukan interview dengan rekan Zainal Abidin salah satu anggota yang putus sekolah tentang alasan apa yang yang membuat mereka putus sekolah mereka mengatakan bahwa sebenarnya pendidikan adalah prioritas utama dalam hidupnya, akan tetapi dengan melihat kondisi keluarga yang serba kekurangan dan juga dimana sebagai anak pertama dan masih banyak saudara diapun rela untuk berhenti sekolah demi adek-adeknya dan mencari pekerjaan untuk membantu perekonomian keluarga. Hal senada juga di sampaikan oleh rekanita indah zulfiah yang rela putus sekolah untuk mencari uang demi membantu ibunya yang sedang sakit.

b. Faktor lingkungan

Dari aspek lingkungan, Berdasarkan interview yang dilakukan terhadap rekan Budi Darmawan yang mana ia merupakan anggota yang putus sekolah diakibatkan pengaruh lingkungan ia mengatakan bahwa, faktor lingkungan disadari atau tidak sangatlah berpengaruh pada pembentukan karakter seseorang, karena perkampungan yang ia tempati merupakan kampung yang padat akan penduduk sehingga berbagai karakter yang tumbuh di lingkungan tersebut. Seperti halnya kenakalan remaja, banyak pemuda yang ada dilingkungannya yang suka mabuk-mabukan, tawuran, suka mencuri, dan ada juga yang melakukan sex bebas bahkan narkoba, dia merupakan salah seorang yang terjerumus dalam pergaulan yang salah sehingga berpengaruh terhadap pendidikannya. Dia menjadi seorang anak yang semaunya sendiri suka tawuran disekolah, suka membolos sehingga sekolah pun mengeluarkannya dari sekolah.

c. Faktor individu

Sedangkan putus sekolah yang berangkat dari aspek individu yaitu rekan eko kurniawan, dia mengatakan bahwa sebab dia putus sekolah adalah karena dia merasa sulit sekali atau lambat dalam menerima pelajaran yang diberikan di sekolah sehingga dia sering tidak naik kelas dan diapun malu karena tertinggal dari teman-temannya.

Adapun jumlah anggota yang putus sekolah akibat faktor diatas adalah sebagai berikut:

Tabel.4

<b>Faktor</b>	<b>Jumlah</b>	
	<b>IPNU</b>	<b>IPPNU</b>
Ekonomi	6	1
Lingkungan	14	-
Individu	2	-

Sedangkan apabila dilihat waktu putus sekolah bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel.5

<b>Waktu Putus Sekolah</b>	<b>Jumlah</b>
Kelas 1 SMP	-
Kelas 2 SMP	3
Kelas 3 SMP	2
Kelas 1 SMA	4
Kelas 2 SMA	14
Kelas 3 SMA	-

## **2. Peran Pengurus PAC.IPNU-IPPNU Gedangan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam Nonformal**

Kembalinya Ikatan Putra Nahdlatul Ulama ke Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama yang di hasilkan pada kongres di Surabaya XIV tahun 2003 dan di mantapkan pada kongres di Jakarta tahun 2006, menjadi prasasti sejarah bagi era baru perjuangan IPNU merambah dunia pendidikan. Implikasi dari perubahan orientasi kembali ke pelajar adalah memperjuangkan terpenuhinya hak-hak pelajar. Tidak sekedar melakukan proses kaderisasi melalui institusi pendidikan, lebih dari sekedar itu harus terumuskan pula secara filosofi, strategi memperjuangkan dunia pendidikan Indonesia di era globalisasi saat ini. Dunia pendidikan saat ini memasuki ruang keawatiran (gelap), pribadi pendidikan di negeri ini dis-orientasi, akibatnya target pendidikan kehilangan arah. Mulai dari regulasi yang tidak berpihak pada rakyat, kurikulum yang tidak kontekstual, manajemen yang tidak transparan, serta sarana prasarana yang tidak memadai. Karena berbagai permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan yang ada di negara ini sebagaimana yang di ungkapkan di atas maka diperlukan suatu gerakan nyata bagi sebuah organisasi khususnya organisasi IPNU-IPPNU untuk bisa membaca permasalahan yang ada dan membuat suatu program pendidikan yang bisa berguna bagi generasi muda yang akan datang.

Rekan chaoirul mukminipun mengatakan dalam wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 01 April 2011 tentang masalah latar belakang di



buatnya program Pendidikan Non Formal, beliau mengatakan bahwa sebelum pengurus membuat suatu program kerja, terlebih dahulu dikumpulkan semua pengurus yang ada ditingkatan anak cabang untuk mengevaluasi program kerja dimasa pimpinan periode sebelumnya. Tujuan dari evaluasi tersebut adalah apakah dalam program yang direncanakan diperiode sebelumnya ada kesalahan, kekurangan atau sudah baik. Apabila ada kesalahan maka harus diganti dengan program yang lebih baik lagi, jika program itu dirasa kurang maka tinggal memperbaiki kekurangannya dan jika sudah baik tinggal meneruskannya.

Ketika akan membahas tentang departemen pendidikan dan pembinaan kader yang mana Kebijakan program diarahkan pada pemberdayaan kader dengan bentuk tindak lanjut pelatihan formal yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam segala aspek kehidupan, ada yang memberikan usulan agar pengurus PAC.IPNU-IPPNU Gedangan membuat prgram kerja yang berupa bimbingan pelajar tentang kajian islam bagi anggota yang putus sekolah. Mengapa harus membuat program seperti itu? Hal ini dikarenakan adanya anggota di beberapa ranting yang ada di kecamatan Gedangan yang tidak bisa lagi melanjutkan pendidikannya atau putus sekolah.

Sungguh sangatlah disayangkan apabila ada generasi muda yang masih bersemangat untuk belajar akan tetapi terhambat dalam mencapainya dikarenakan putus sekolah dan tidak ada yang berusaha untuk membuat suatu wadah pendidikan yang bertujuan agar mereka yang meskipun sudah tidak lagi

bersekolah masih bisa memperoleh pendidikan khususnya pendidikan agama islam. Dari pertimbangan diatas dan hal inipun sesuai dengan visi dan misi IPNU-IPPNU sendiri yang mana Visi IPNU adalah terbentuknya putra putra bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlaq mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya Syariat Islam menurut faham Ahlussunnah wal Jama'ah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

#### Misi IPNU

- 1) Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi IPNU
- 2) Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa
- 3) Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (masalah Al-Amah), guna terwujudnya Khaira Ummah
- 4) Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi

Maka dibuatlah suatu program pengembangan Pendidikan Agama Islam nonformal yang berupa bimbingan belajar/kajian,seminar-seminar,qiyam al-lail dan juga diba' kubro. Program ini diharapkan dapat menjadi wadah tersendiri buat anggota yang putus sekolah untuk selalu bisa belajar dan memperoleh ilmu

pengetahuan yang bisa mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan tidak tertinggal dengan anggota yang memperoleh pendidikan formal.

Dengan adanya program ini banyak sekali tanggapan yang muncul dari para anggota terutama anggota yang putus sekolah, kebanyakan dari mereka menanggapi dengan positif. Seperti halnya yang di katakan oleh rekan Agus Salim yang juga sebagai anggota yang putus sekolah pada tanggal 11 Mei 2011 ia mengatakan bahwa, dia sangat senang sekali dengan adanya program ini karena mereka akan bisa lagi belajar agama setelah tidak lagi mendapatkan pendidikan agama dikarenakan putus sekolah dan sekarang mereka pun dapat bekerja mencari uang dan sekaligus dapat menuntut ilmu meskipun hanya melalui pendidikan non formal.

Dan ketika ditanya bagaimana secara lebih umum apa yang didapatkan ketika menjadi anggota IPNU-IPPNU mereka pun menjawab sangat senang sekali bisa menjadi anggota IPNU-IPPNU karena didalam organisasi ini kita akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan baik itu ilmu agama maupun ilmu lainnya disamping itu dengan ikut organisasi ini akan memperoleh pengalaman bagaimana cara berorganisasi, kerjasama dan juga sikap saling menghormati dan menghargai orang lain. Bagi pengurus dan harapan semua orang mudah-mudahan dengan adanya program yang dimiliki dapat mengasah kemampuan yang dimiliki oleh anggota dan juga dapat meminimalisir segala bentuk perilaku yang negatif di zaman yang serba sulit ini.

### **3. Bentuk Pendidikan Agama Islam Nonformal yang dimiliki Pengurus PAC.IPNU-IPPNU Gedangan bagi anggota yang putus sekolahs**

Ketika sebuah program sudah dibuat maka yang perlu dilakukan adalah bagaimana rencana teknis dalam menjalankan program tersebut, terlebih dahulu kita tentukan kapan hari pelaksanaan kegiatannya, bagaimana mengemas program tersebut agar bisa mudah dalam melaksanakannya karena dengan rencana yang matang maka hasil yang diperoleh akan lebih baik. Begitu juga dengan bagaimana konsep yang dimiliki pengurus PAC.IPNU-IPPNU dalam melaksanakan program kerja pendidikan nonformal yang berupa kajian-kajian ilmu islam/ bimbingan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan rekan Miftakhul Huda,S.Pd selaku wakil ketua satu yang membawahi departemen pendidikan dan pembinaan kader pada tanggal 08 April 2011 dia mengatakan bahwa, berbicara bagaimana konsep yang dimiliki pengurus IPNU-IPPNU dalam program kerja kajian ilmu islam /bimbingan belajar, untuk mengawali program kerja ini pengurus tidak terlalu muluk-muluk dalam memberikan materi yang akan di ajarkan. Adapun dalam melaksanakan program kajian atau bimbingan belajar ini baik dari masalah materi, waktu, dan tempatnya dilaksanakan menurut kesepakatan antara pengurus, pengajar dan juga anggota itu sendiri. karena apabila yang menentukan itu dari satu pihak saja maka program itu tidak akan berjalan secara maksimal, sehingga berdasarkan kesepakatan bersama kegiatan ini dilaksanakan dua kali

dalam satu bulan yaitu pada minggu pertama dan minggu kedua yang bertempat di masjid Al-Mubarak yang berada di desa keboan sikep, sedangkan materi yang diajarkan dalam kajian ini adalah tentang ilmu fiqih dan ilmu tauhid yang mengacu pada kitab Mabadi' al fiqhiyyah untuk ilmu fiqih dan kitab aqidatul awam untuk ilmu tauhid. Kedua kitab tersebut merupakan kitab dasar dalam mendalami ilmu fiqih dan juga ilmu tauhid sehingga lebih memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang diberikan. Apabila kitab yang dipakai ini sudah selesai atau sudah hatam maka bisa di ganti dengan kitab yang lebih tinggi tingkatannya.

Mengapa pengurus sementara hanya memberikan dua mata pelajaran ini, karena ilmu tauhid merupakan ilmu yang pertama kali harus dimiliki oleh seorang muslim karena sebagai dasar dalam mempertebal iman kita kepada Allah. Sedangkan ilmu fiqih merupakan ilmu syara' yang mana sering kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari agar dengan ilmu fiqih dapat menunjukkan jalan yang benar dalam melakukan suatu ibadah menurut syariat Islam.

Dalam melaksanakan program ini tidaklah semudah dengan apa yang kita bayangkan, banyak sekali problem-problem yang dihadapi oleh pengurus baik problem itu muncul dari anggota dan juga materi yang disampaikan. Kalau problem yang muncul dari anggota, seringkali anggota yang putus sekolah sebagai target utama dalam program ini dalam kajian/bimbingan sering kali tidak hadir meskipun lebih banyak juga yang menghadirinya, akan tetapi pengurus

mencoba bisa mengerti mungkin mereka tidak hadir karena banyak pekerjaan yang harus mereka lakukan dan sehingga untuk membuat semangat program ini pengurus tidak membatasi yang ikut dalam program ini siapapun boleh mengikutinya akan tetapi target utama dari program ini adalah lebih diutamakan bagi anggota yang putus sekolah. Sedangkan problem yang berkenaan masalah materi yaitu kita tahu bahwa anggota yang putus sekolah tidaklah sama tingkat umurnya, ada yang putus sekolah ketika masih duduk di sekolah menengah pertama dan ada yang putus sekolah ketika di sekolah menengah atas.

Untuk mengatasi masalah ini ustd. Beni selaku guru pembimbing dalam pengajarannya menggunakan bahasa yang sesuai dengan strata pendidikannya agar mudah dipahami dan dapat diterima apa yang sudah disampaikan. Serta ustadz beni dalam menyampaikan materi yang diajarkan menggunakan metode problem solving agar anak didik yang mempunyai permasalahan dapat mengungkapkan masalah yang dihadapi dan mencari solusi yang terbaik buat masalah yang dihadapi sehingga peserta didik dapat mengetahui berbagai permasalahan kehidupan dan tahu bagaimana cara mengatasinya.

Sedangkan mengenai program yang berupa qiyamu al-lail menurut rekan Nurul Hidayat program ini dilaksanakan setiap malam jum'at legi yang bertempat di kantor MWC NU, dalam pelaksanaannya sesudah qiyamu al-lail dilaksanakan diadakan istighatsah, adapun program ini ditujukan bagi seluruh anggota PAC.IPNU-IPPNU Gedangan dengan tujuan sebagai media kita dalam

mendekatkan diri kepada sang khaliq dan sebagai muhasabah atas segala sesuatu yang kita perbuat selama hidup didunia.

Akan tetapi secara khusus menurut rekan Miftakhul Huda, S.Pd mengenai semua program yang diagendakan dia mengatakan bahwa sebagus apapun program kerja dan juga metode pelaksanaannya tidak lah akan berhasil dan terlaksana dengan apa yang akan diharapkan apabila tidak ada dukungan dan kesadaran dari berbagai pihak, baik itu dari pihak pengurus ataupun anggotanya, dan yang penting lagi dari pihak masyarakat. Mengapa masyarakat merupakan sesuatu yang sangat penting dalam mendukung semua program yang dimiliki, ini semua karena antara organisasi IPNU-IPPNU dengan masyarakat sekitar adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Apabila hanya ada masyarakat tanpa ada suatu gerakan organisasi yang berusaha untuk membuat program seperti halnya program diatas maka tidak akan ada yang namanya suatu perubahan, begitu pula dengan masyarakat, apabila banyak program yang dimiliki oleh suatu organisasi akan tetapi tidak didukung oleh masyarakat maka akan sia-sia karena adanya organisasi sosial seperti halnya IPNU-IPPNU ini bertujuan untuk memperbaiki keadaan yang ada di masyarakat khususnya bagi generasi muda.

Jadi antara pengurus, pengajar, peserta didik dan juga masyarakat haruslah bersama-sama mendukung semua program kerja yang dimiliki agar apa yang sudah diagendakan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang

diharapkan serta apa yang menjadi cita-cita baik dari sebuah organisasi itu dapat terwujud.

### **C. Pembahasan**

Menurut rekan Choirul mu'minin, S.Pd, dalam sebuah organisasi kuantitas itu penting akan tetapi kualitas dari anggota jauh lebih penting karena apabila hanya mengandalkan jumlah anggota yang banyak akan tetapi tidak diimbangi dengan kemampuan atau skill baik itu dari segi ilmu pengetahuan atau tentang cara berorganisasi maka sebuah organisasi itu tidak akan bisa eksis dan bertahan lama. Bila kualitas dari anggotalebih dikedepankan, untuk membawa organisasi menjadi lebih besar akan sangat mudah.

Dan inilah yang terjadi di organisasi IPNU-IPPNU Gedangan bagaimana bisa mencetak anggota berkualitas jika masih banyak dari anggotanya yang saat ini mengalami putus sekolah. Berbagai faktor yang melatar belakangi mengapa mereka sampai bisa putus sekolah, diantara faktor tersebut adalah faktor ekonomi, faktor lingkungan dan juga faktor yang datang dari individu anggota.

Faktor ekonomi merupakan faktor yang sangat logis menjadikan anak itu putus sekolah karena di zaman yang serba susah ini dimana kurangnya lapangan pekerjaan, kurangnya keterampilan dan sumber daya manusia yang dimiliki sangatlah kurang disamping itu biaya pendidikan yang sangat mahal membuat orang tua mikir dua kali saat akan menyekolahkan anaknya apalagi menyekolahkan sampai kejenjang perguruan tinggi.



Menurut rekan muhammad jauhar, SE mengatakan bahwa sumber daya manusia untuk sekarang ini sangatlah dibutuhkan terutama skill dan ide-ide kreatif terutama dalam faktor ekonomi, karena dengan skill dan ide-ide kreatif itulah akan muncul sebuah produk pemikiran yang bisa dijadikan sebagai peluang bisnis yang menjanjikan sehingga bisa mengangkat perekonomian seseorang. begitu juga sebuah organisasi, jika didalamnya tidak ada yang memiliki skill atau ide-ide kreatif dalam masalah ekonomi maka organisasi tersebut akan kesulitan dalam mengembangkan organisasinya karena setiap program pastilah membutuhkan dana yang tidak sedikit. Jika hanya mengandalkan sumbangan dari donatur tidak akan cukup dan harus menjadi organisasi yang mandiri.

Sedangkan faktor kedua yaitu faktor lingkungan, lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter seseorang, apabila lingkungan itu adalah lingkungan yang sehat tidak mengajarkan pada hal-hal yang negatif maka akan membawa dampak positif pula pada diri seseorang yang ada di sekitarnya begitu juga sebaliknya apabila lingkungan itu megajarkan pada hal-hal yang negatif maka akan menciptakan karakter yang buruk pula. Kita mengetahui bahwa pada zaman sekarang ini nilai akhlak dan moral seseorang khususnya generasi muda sangatlah kritis. Banyak yang tidak peduli apakah yang dia kerjakan itu salah atau merugikan orang lain seakan-akan tidak kenal akan adanya syariat islam yang mengatur segala tingkah laku manusia sehingga

menjadikan keselamatan bagi mereka akan tetapi mereka melakukan sesuatu sesuai apa yang mereka inginkan tanpa mempertimbangkan baik buruknya. Kenakalan remaja di era modern ini sudah melebihi batas yang sewajarnya. Banyak anak dibawah umur yang sudah mengenal Rokok, Narkoba, *Freesex*, dan terlibat banyak tindakan kriminal lainnya. Fakta ini sudah tidak dapat dipungkiri lagi, anda dapat melihat brutalnya remaja jaman sekarang. Banyak kita saksikan ditayangkan televisi remaja tawuran di jalan-jalan, penggunaan narkoba dan lain sebagainya.

Hal ini semua bisa terjadi karena adanya faktor-faktor kenakalan remaja berikut:

1. kurangnya kasih sayang orang tua.
2. kurangnya pengawasan dari orang tua.
3. pergaulan dengan teman yang tidak sebaya.
4. peran dari perkembangan iptek yang berdampak negatif.
5. tidak adanya bimbingan kepribadian dari sekolah.
6. dasar-dasar agama yang kurang
7. tidak adanya media penyalur bakat dan hobinya
8. kebebasan yang berlebihan
9. masalah yang dipendam

Dari ketiga faktor yang menyebabkan anak putus sekolah Faktor lingkunganlah yang lebih berpengaruh dalam menyebabkan anak putus sekolah oleh karena itu menurut rekanita Anggie Ika R, S.Pd selaku ketua PAC.IPPNU

Gedangan mengatakan, faktor lingkungan memang sangat besar pengaruhnya dalam pembentukan karakter seseorang akan tetapi jika seorang anak dibekali dengan pengetahuan agama yang kuat maka mereka akan bisa membentengi diri mereka dari sifat-sifat yang jelek yang datang dari lingkungan sekitar dan bisa membedakan mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang jelek.

Pendidikan wajib diberikan kepada semua warga negara terutama generasi muda sebagaimana yang dicantumkan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional yang berbunyi Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Akan tetapi kenyataannya banyak yang tidak mendapatkan pendidikan khususnya pendidikan agama islam karena berbagai faktor diatas sehingga mereka putus sekolah dan putus pula sumber ilmu yang mereka dapatkan karena selama ini hanya lewat pendidikan formallah mereka dapat menimbah ilmu khususnya ilmu agama.

Disinilah peran IPNU-IPPNU sebagai organisasi kepemudaan yang lebih mengutamakan bagaimana mencerdaskan para generasi mudah. Rekan Choirul mu'minin,S.Pd mengatakan sesuai dengan corak dasar organisasi IPNU-IPPNU sebagai Wawasan Keilmuan yaitu menempatkan ilmu pengetahuan sebagai alat untuk mengembangkan kecerdasan anggota dan kader, agar menjadi kader-kader yang memiliki komitmen terhadap ideologi, cita-cita perjuangan dan organisasi, bertanggungjawab dalam mengembangkan dan membentengi organisasi, juga diharapkan dapat membentuk pribadi yang menghayati dan mengamalkan ajaran

islam ala Ahlul Sunnah Wal Jama'ah, memiliki komitmen terhadap ilmu pengetahuan, serta memiliki kemampuan mengembangkan organisasi kepemimpinan, kemandirian dan kepopuleran. Wawasan Keterpelajaran yaitu wawasan yang menempatkan Organisasi dan anggota pada pematapan diri sebagai Center Of Excellence pemberdayaan sumberdaya manusia terdidik dan berilmu, berkeahlian dan visioner yang diikuti kejelasan misi sucinya, sekaligus strategi dan operasionalisasi yang berpihak kepada kebenaran, kejujuran serta amar ma'ruf nahi munkar. Wawasan ini meniscayakan karakteristik organisasi dan anggotanya untuk senantiasa memiliki hasrat ingin tahu, belajar tarus menerus dan mencintai masyarakat belajar. Mempelajari daya analisis, daya sistesis pemikiran, agar dapat membaca realitas dan dinamika kehidupan yang sesungguhnya, terbuka menerima perubahan, pandangan dan cara-cara baru pendapat baru serta pendapat yang berbeda, menjunjung tinggi nilai, norma, kaidah dan tradisi serta sejarah keilmuan serta berorientasi kemasa depan.

Maka dibuatlah program kerja yang bisa mengembangkan kemampuan ilmu pengetahuan sebagaimana diatas, salah satunya program pendidikan nonformal yang berguna untuk memudahkan anggota dalam memperoleh pendidikan khususnya pendidikan agama islam khususnya bagi anggota yang putus sekolah. Program ini mendapat sambutan positif selain dari anggota yang mengikutinya juga dari masyarakat sekitar. Sebagaimana yang diungkapkan ibu Zubaidah yang bertempat di sekitar lokasi proses belajar dilaksanakan, beliau

mengatakan jarang sekali pada masa sekarang sebuah organisasi kepemudaan yang memikirkan pendidikan para generasi muda, mudah-mudahan program yang dimiliki IPNU-IPPNU ini sebagai motivasi bagi organisasi lain agar dapat lebih peka akan pendidikan generasi muda.

Berbicara tentang konsep pelaksanaan program ini baik dari materi dan juga teknis pelaksanaannya. Mengingat anggota yang mengikuti kegiatan ini berasal dari lingkungan biasa dan tidak ada background agama yang kuat maka materi yang diberikan haruslah dari dasaran agar mereka dalam menyerap ilmu yang disampaikan lebih mudah menerimanya dan itu yang dilakukan oleh pengurus yang mana menjadikan kitab mabadi' al-fiqhiyyah dan kitab aqidatul awam sebagai referensi dalam menyampaikan materi karena kedua kitab tersebut merupakan kitab dasar dalam mempelajari ilmu fiqih dan juga ilmu tauhid.

Kalau berbicara teknis baik kapan waktu pelaksanaan, haruslah dimusyawarahkan dengan yang bersangkutan agar dalam melaksanakan program tersebut dapat diterima oleh semuanya dan dapat berjalan sebagaimana yang diinginkan sedangkan mengenai metode pembelajaran yang digunakan pengajar harus pandai-pandai dalam membaca karakteristik dari anak didiknya karena tidak ada metode yang lebih baik, metode dikatakan baik jika bisa memberikan pemahaman bagi anak didik.